ISSN: 3123-9498 (online media)
Journal of Management, Economics, and Accounting Research
Vol. 1 No. 3, Juli 2026, pp: 106 -114
https://doi.org/ 10.62712/jomear.v1i3.111

Pengaruh Financial Technology Adoption terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z

Muhammad Hasanuddin[1], Cindy Atika Rizki[2*], Siti Khodijah[3]

[1]Magister Teknologi Informasi, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia
[2,3]Sains Komputasi dan Kecerdasan Digital, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia
Email:[1]muhammadhasan20feb@gmail.com,[2*]cindyatika100e@gmail.com,
[3]sitikhodija31@gmail.com
(*Email Coressponding Author: cindyatika100e@gmail.com)

Abstrak

Perkembangan financial technology (fintech) telah mengubah cara Generasi Z melakukan transaksi, mengakses layanan keuangan, serta mengelola keuangan sehari-hari. Kemudahan dan kecepatan layanan fintech dapat membantu pengelolaan keuangan, tetapi penggunaannya juga perlu diimbangi dengan kemampuan mengatur pengeluaran dan perencanaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financial Technology Adoption terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada 150 responden Generasi Z yang menggunakan layanan financial technology. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert dan analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa Financial Technology Adoption berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian model struktural, nilai koefisien jalur sebesar 0,653 dengan nilai t-statistic sebesar 10,284 dan p-value sebesar 0,000. Nilai R^2 sebesar 0,426 menunjukkan bahwa Financial Technology Adoption mampu menjelaskan 42,6% variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan financial technology dapat mendukung Generasi Z dalam mengelola keuangan secara lebih terarah melalui kemudahan transaksi, pemantauan pengeluaran, serta pengelolaan keuangan digital.

Kata Kunci: Financial Technology Adoption, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Generasi Z, Financial Technology, PLS-SEM

Abstract

The development of financial technology (fintech) has changed the way Generation Z conducts transactions, accesses financial services, and manages their daily finances. The convenience and speed of fintech services can support financial management, but their use needs to be balanced with the ability to control expenses and plan finances. This study aims to analyze the effect of Financial Technology Adoption on the Financial Management Behavior of Generation Z. The study employed a quantitative approach using an explanatory research method. Data were collected through an online questionnaire from 150 Generation Z respondents who use financial technology services. The respondents were selected using purposive sampling. The variables were measured using a Likert scale, and the data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS. The results showed that Financial Technology Adoption has a positive and significant effect on Financial Management Behavior. The structural model testing indicated a path coefficient of 0.653, with a t-statistic of 10.284 and a p-value of 0.000. The R^2 value of 0.426 indicates that Financial Technology Adoption explains 42.6% of the variation in Generation Z's Financial Management Behavior, while the remaining 57.4% is explained by other factors outside the model. These findings indicate that the utilization of financial technology can support Generation Z in managing their finances more effectively through convenient transactions, expense monitoring, and digital financial management.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN: 3123-9498 (online media)
Journal of Management, Economics, and Accounting Research
Vol. 1 No. 3, Juli 2026, pp: 106 -114
https://doi.org/ 10.62712/jomear.v1i3.111

Keywords: *Financial Technology Adoption, Financial Management Behavior, Generation Z, Financial Technology, PLS-SEM*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengelolaan keuangan[1]. Kehadiran layanan keuangan berbasis teknologi atau financial technology (fintech) memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi, pembayaran, transfer dana, investasi, hingga mengakses berbagai layanan keuangan tanpa harus bergantung sepenuhnya pada layanan keuangan konvensional[2]. Perubahan tersebut semakin terlihat pada Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital dan terbiasa menggunakan perangkat serta aplikasi digital dalam aktivitas sehari-hari. Kondisi ini menjadikan teknologi keuangan sebagai salah satu bagian yang semakin dekat dengan aktivitas ekonomi generasi muda[3]. Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya dalam berinteraksi dengan teknologi[4]. Kemudahan akses internet dan penggunaan perangkat digital membuat kelompok ini relatif familiar dengan berbagai aplikasi keuangan digital. Penggunaan dompet digital, mobile banking, layanan pembayaran digital, paylater, serta platform investasi memberikan berbagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan transaksi dan pengelolaan keuangan[5]. Financial technology tidak hanya mengubah cara seseorang melakukan transaksi, tetapi juga dapat memengaruhi cara individu memperoleh informasi keuangan, mengatur pengeluaran, melakukan pembayaran, serta mengambil keputusan terkait penggunaan uang[6]. Dengan demikian, adopsi teknologi keuangan menjadi aspek yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z[7].

Di sisi lain, kemudahan yang ditawarkan oleh fintech tidak secara otomatis menunjukkan bahwa pengguna telah memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Akses transaksi yang semakin cepat dan praktis dapat membantu individu mengelola keuangan secara lebih efisien, tetapi pada kondisi tertentu juga dapat meningkatkan kemudahan dalam melakukan konsumsi[8]. Transaksi yang dapat dilakukan hanya melalui perangkat digital berpotensi membuat proses pengeluaran menjadi lebih mudah dan kurang terasa secara langsung dibandingkan penggunaan uang tunai[9]. Oleh karena itu, tingginya tingkat penggunaan teknologi keuangan perlu dilihat tidak hanya dari aspek frekuensi penggunaan, tetapi juga dari keterkaitannya dengan kemampuan individu dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan keputusan keuangan lainnya.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam menjaga kondisi keuangan individu[10]. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin melalui kemampuan dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, memenuhi kebutuhan berdasarkan prioritas, menyisihkan pendapatan untuk tabungan, serta melakukan perencanaan keuangan[11]. Bagi Generasi Z, kemampuan tersebut menjadi semakin penting karena kelompok ini mulai memasuki fase pendidikan tinggi, dunia kerja, dan kemandirian finansial[12]. Perubahan status dari individu yang masih bergantung pada keluarga menuju individu yang mulai mengelola pendapatan sendiri membutuhkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan secara bertanggung jawab[13]. Hubungan antara financial technology adoption dan perilaku pengelolaan keuangan menjadi isu yang menarik karena teknologi dapat memberikan dampak melalui mekanisme yang berbeda. Di satu sisi, fintech dapat menyediakan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan layanan keuangan sehingga pengguna dapat melakukan pencatatan, pembayaran, transfer, maupun pengelolaan dana dengan lebih praktis[14]. Di sisi lain, kemudahan transaksi dapat meningkatkan intensitas penggunaan layanan keuangan digital dan mendorong pola konsumsi tertentu apabila tidak diikuti dengan pengendalian keuangan yang memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara adopsi fintech dan perilaku pengelolaan keuangan tidak cukup dipahami hanya berdasarkan tingkat penggunaan teknologi, tetapi perlu dianalisis secara empiris berdasarkan perilaku pengguna[15].

Sejumlah kajian sebelumnya telah membahas pemanfaatan fintech dari perspektif inklusi keuangan, literasi keuangan, kemudahan penggunaan, maupun keputusan transaksi[16]. Namun, pembahasan mengenai keterkaitan langsung antara financial technology adoption dan perilaku pengelolaan keuangan, khususnya pada Generasi Z, masih relevan untuk terus dikembangkan[16]. Perbedaan karakteristik responden, perkembangan layanan fintech, serta perubahan pola penggunaan teknologi digital dapat menghasilkan temuan yang berbeda[17]. Selain itu, sebagian pembahasan mengenai fintech lebih banyak menitikberatkan pada penerimaan teknologi atau

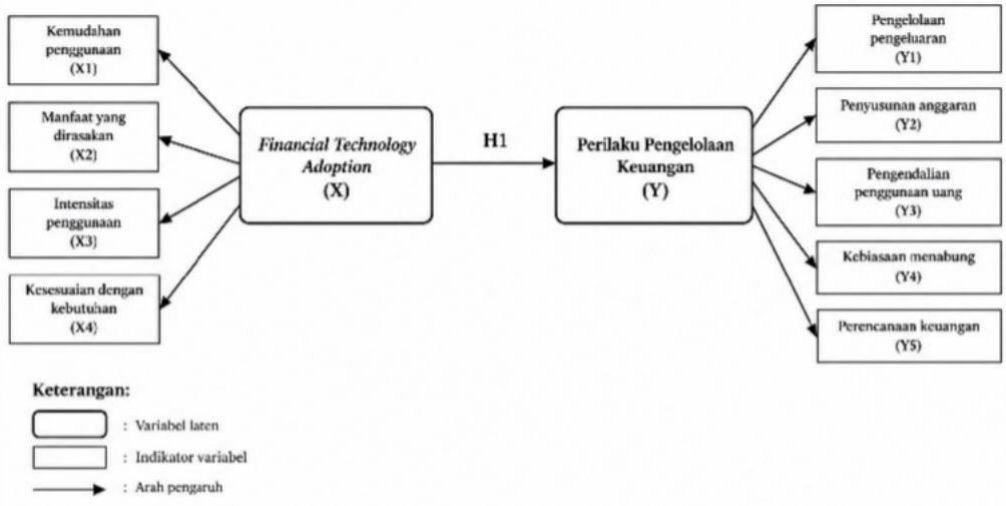
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN: 3123-9498 (online media)
Journal of Management, Economics, and Accounting Research
Vol. 1 No. 3, Juli 2026, pp: 106 -114
https://doi.org/ 10.62712/jomear.v1i3.111

keputusan penggunaan layanan, sementara aspek perilaku pengelolaan keuangan sebagai konsekuensi dari adopsi teknologi masih membutuhkan perhatian lebih lanjut.

Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang secara khusus menguji apakah financial technology adoption memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Penelitian ini penting karena Generasi Z merupakan kelompok pengguna teknologi digital yang intensif dan akan semakin berperan dalam aktivitas ekonomi pada masa mendatang. Pemahaman mengenai hubungan antara penggunaan teknologi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai apakah kemudahan layanan digital dapat berjalan searah dengan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial technology adoption terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pembahasan mengenai perilaku keuangan generasi muda pada era digital, khususnya mengenai peran adopsi teknologi keuangan dalam aktivitas pengelolaan keuangan. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengguna fintech, khususnya Generasi Z, untuk memahami penggunaan layanan keuangan digital secara lebih terarah dalam mendukung pengelolaan keuangan..

2. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Penelitian eksplanatori dipilih karena penelitian bertujuan menjelaskan pengaruh Financial Technology Adoption terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Financial Technology Adoption (X), sedangkan variabel dependen adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang menggunakan layanan financial technology dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden meliputi: (1) termasuk dalam kelompok Generasi Z, (2) pernah atau sedang menggunakan layanan financial technology, dan (3) bersedia mengisi kuesioner penelitian secara lengkap. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 responden.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN: 3123-9498 (online media)
Journal of Management, Economics, and Accounting Research
Vol. 1 No. 3, Juli 2026, pp: 106 -114
https://doi.org/ 10.62712/jomear.v1i3.111

dan disebarkan secara daring menggunakan Google Forms. Pengukuran setiap pernyataan menggunakan skala Likert lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Data yang terkumpul kemudian diperiksa untuk memastikan kelengkapan jawaban sebelum dilakukan analisis.

2.4 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Financial Technology Adoption (X) menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi keuangan oleh responden dalam aktivitas keuangan. Indikator yang digunakan mencakup kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, intensitas penggunaan, serta kesesuaian teknologi dengan kebutuhan keuangan pengguna.
Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) menggambarkan kemampuan responden dalam mengelola kondisi keuangannya. Indikator yang digunakan mencakup pengelolaan pengeluaran, penyusunan anggaran, pengendalian penggunaan uang, kebiasaan menabung, dan perencanaan keuangan.

2.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu pengujian outer model dan inner model. Pengujian outer model digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen melalui nilai outer loading, Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability (CR), dan Cronbach's Alpha. Selanjutnya, pengujian inner model digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen melalui nilai R^2, serta menguji pengaruh antarvariabel melalui nilai koefisien jalur dan bootstrapping. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai t-statistics dan p-value. Pengaruh dinyatakan signifikan apabila nilai p-value berada di bawah tingkat signifikansi 0,05.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan 150 responden yang termasuk dalam kelompok Generasi Z dan memiliki pengalaman menggunakan layanan financial technology. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan jenis layanan teknologi keuangan yang digunakan. Data karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	62	41,3%
	Perempuan	88	58,7%
Usia	17–20 tahun	45	30,0%
	21–24 tahun	78	52,0%
	25–28 tahun	27	18,0%
Layanan fintech	Dompet digital	65	43,3%
	Mobile banking	48	32,0%
	Paylater	22	14,7%
	Investasi digital	15	10,0%
Total		150	100%

Berdasarkan Tabel 1, responden perempuan memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan responden laki-laki. Berdasarkan kelompok usia, responden berusia 21–24 tahun merupakan kelompok terbesar, yaitu 78 responden atau 52%. Sementara itu, berdasarkan jenis layanan yang digunakan, dompet digital menjadi layanan fintech yang paling banyak digunakan oleh responden. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi keuangan untuk mendukung aktivitas transaksi sehari-hari. Namun, karakteristik responden tidak secara langsung menunjukkan kualitas perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel Financial Technology Adoption dan Perilaku Pengelolaan Keuangan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN: 3123-9498 (online media)
Journal of Management, Economics, and Accounting Research
Vol. 1 No. 3, Juli 2026, pp: 106 -114
https://doi.org/ 10.62712/jomear.v1i3.111

3.2. Analisis Model Pengukuran

Pengujian model pengukuran (outer model) dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas indikator yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini mencakup nilai outer loading, Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading
Financial Technology Adoption (X)	X1	0,812
	X2	0,856
	X3	0,789
	X4	0,834
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,821
	Y2	0,847
	Y3	0,805
	Y4	0,876
	Y5	0,832

Berdasarkan Tabel 2, seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kemampuan yang memadai dalam merepresentasikan konstruk yang diukur. Indikator pada variabel Financial Technology Adoption menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, intensitas penggunaan, dan kesesuaian teknologi merupakan aspek yang dapat digunakan untuk mengukur adopsi teknologi keuangan.

Sementara itu, indikator pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan menunjukkan bahwa pengelolaan pengeluaran, penyusunan anggaran, pengendalian penggunaan uang, kebiasaan menabung, dan perencanaan keuangan dapat digunakan untuk merepresentasikan perilaku pengelolaan keuangan responden.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Financial Technology Adoption (X)	0,842	0,895
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,889	0,918
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability

Berdasarkan Tabel 3, variabel Financial Technology Adoption memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,842 dan Composite Reliability sebesar 0,895. Sementara itu, variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,889 dan Composite Reliability sebesar 0,918.

Kedua variabel memiliki nilai reliabilitas di atas 0,70 dan nilai AVE di atas 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen berdasarkan angka simulasi yang digunakan. Dengan demikian, seluruh konstruk dapat digunakan dalam pengujian model struktural.

3.3. Analisis Model Struktural

Pengujian model struktural (inner model) dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel Financial Technology Adoption dalam menjelaskan Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z. Pengujian meliputi nilai R-Square, koefisien jalur, dan signifikansi hubungan antarvariabel.

Tabel 4. Hasil Pengujian R-Square

Variabel Dependen	R-Square	R-Square Adjusted
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,426	0,422

Berdasarkan Tabel 4, nilai R-Square variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,426. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Financial Technology Adoption mampu menjelaskan sebesar 42,6% variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan dalam model simulasi ini. Sementara itu, sebesar 57,4% variasi lainnya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Faktor lain tersebut dapat berupa literasi keuangan, self-control, pendapatan, kebiasaan konsumsi, pengaruh lingkungan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN: 3123-9498 (online media)
Journal of Management, Economics, and Accounting Research
Vol. 1 No. 3, Juli 2026, pp: 106 -114
https://doi.org/ 10.62712/jomear.v1i3.111

sosial, dan faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Nilai R-Square tersebut memberikan gambaran bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi keuangan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek individual dan lingkungan.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	T-Statistics	P-Value	Keterangan
Financial Technology Adoption (X) → Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,653	10,284	0,000	Signifikan

Keterangan: angka pada tabel merupakan simulasi.

Berdasarkan Tabel 5, Financial Technology Adoption memiliki koefisien jalur sebesar 0,653 terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Nilai tersebut menunjukkan arah hubungan positif dalam contoh model yang digunakan. Nilai t-statistics sebesar 10,284 lebih besar dari 1,96, sedangkan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
Berdasarkan kriteria pengujian tersebut, hipotesis H1 dalam simulasi ini diterima. Artinya, Financial Technology Adoption memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z. Kesimpulan ini hanya berlaku untuk angka simulasi dan belum dapat digunakan sebagai kesimpulan penelitian aktual.

3.4. Pembahasan Pengaruh Financial Technology Adoption terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 5, Financial Technology Adoption menunjukkan pengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z. Koefisien jalur sebesar 0,653 pada contoh simulasi menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel memiliki arah positif. Hasil tersebut menggambarkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi keuangan dapat berkaitan dengan peningkatan perilaku pengelolaan keuangan apabila layanan tersebut digunakan secara tepat dan terencana. Financial technology memberikan berbagai kemudahan bagi pengguna dalam melakukan aktivitas keuangan. Melalui dompet digital, mobile banking, dan layanan keuangan digital lainnya, pengguna dapat melakukan pembayaran, transfer dana, memeriksa saldo, serta memantau riwayat transaksi secara lebih praktis. Kemudahan tersebut dapat membantu Generasi Z dalam mengatur aktivitas keuangan sehari-hari. Penggunaan teknologi keuangan juga dapat mendukung proses pengawasan terhadap pengeluaran. Riwayat transaksi yang tersedia dalam aplikasi memungkinkan pengguna mengetahui jumlah dana yang telah digunakan untuk berbagai kebutuhan. Informasi tersebut dapat menjadi dasar bagi pengguna untuk mengevaluasi kebiasaan pengeluaran dan menentukan prioritas keuangan. Dengan demikian, fintech berpotensi mendukung pengelolaan keuangan melalui penyediaan informasi dan kemudahan akses terhadap aktivitas finansial.
Selain itu, layanan keuangan digital dapat membantu pengguna melakukan perencanaan keuangan secara lebih terstruktur. Fitur transfer otomatis, pembayaran tagihan, pencatatan transaksi, dan layanan tabungan digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebiasaan menabung dan memenuhi kebutuhan keuangan. Namun, manfaat tersebut sangat bergantung pada cara pengguna memanfaatkan layanan yang tersedia. Hubungan positif antara adopsi fintech dan perilaku pengelolaan keuangan juga perlu dipahami secara kritis. Kemudahan dalam melakukan transaksi tidak selalu menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pengguna yang tidak memiliki kemampuan pengendalian diri dapat memanfaatkan kemudahan teknologi untuk melakukan pengeluaran secara berlebihan. Oleh karena itu, penggunaan fintech perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai anggaran, prioritas kebutuhan, dan pengendalian pengeluaran. Generasi Z sebagai kelompok yang akrab dengan teknologi digital memiliki peluang untuk memanfaatkan fintech sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan. Akan tetapi, penggunaan teknologi tersebut perlu disertai dengan kebiasaan finansial yang bertanggung jawab. Kemampuan dalam menyusun anggaran, memantau transaksi, menyisihkan pendapatan, dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan menjadi aspek penting dalam memperoleh manfaat dari layanan keuangan digital. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa Financial Technology Adoption dapat memiliki keterkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Teknologi keuangan berpotensi mendukung pengelolaan keuangan melalui kemudahan akses, efisiensi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN: 3123-9498 (online media)
Journal of Management, Economics, and Accounting Research
Vol. 1 No. 3, Juli 2026, pp: 106 -114
https://doi.org/ 10.62712/jomear.v1i3.111

transaksi, dan penyediaan informasi keuangan. Namun, dampak aktualnya tetap perlu dibuktikan melalui data empiris. Oleh karena itu, hasil pengujian menggunakan data responden yang sebenarnya diperlukan untuk memastikan arah, besarnya pengaruh, dan tingkat signifikansi hubungan kedua variabel tersebut.

4. PENGUJIAN

4.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan indikator dalam mengukur variabel Financial Technology Adoption dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian outer loading, seluruh indikator memiliki nilai di atas 0,70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas konvergen dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Variabel Financial Technology Adoption memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,842 dan Composite Reliability sebesar 0,895. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai masing-masing sebesar 0,889 dan 0,918. Seluruh nilai berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

4.3. Pengujian Koefisien Determinasi

Hasil pengujian menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,426 pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Financial Technology Adoption mampu menjelaskan 42,6% variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z, sedangkan 57,4% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

4.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan Financial Technology Adoption terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki koefisien jalur sebesar 0,653, nilai t-statistics sebesar 10,284, dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistics lebih besar dari 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima. Dengan demikian, Financial Technology Adoption berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Financial Technology Adoption berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z. Hasil pengujian menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,653 dengan nilai t-statistics sebesar 10,284 dan p-value sebesar 0,000, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Financial Technology Adoption terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat diterima. Nilai R-Square sebesar 0,426 menunjukkan bahwa adopsi teknologi keuangan mampu menjelaskan 42,6% variasi perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan 57,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan dapat mendukung Generasi Z dalam melakukan transaksi, memantau pengeluaran, mengatur anggaran, menabung, dan merencanakan keuangan apabila digunakan secara terarah dan bertanggung jawab.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN: 3123-9498 (online media)
Journal of Management, Economics, and Accounting Research
Vol. 1 No. 3, Juli 2026, pp: 106 -114
https://doi.org/ 10.62712/jomear.v1i3.111

pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu proses penyusunan artikel ini hingga selesai.

REFERENCES

[1] Alifvia Fasiha Lahja and Wahyu Eko Pujianto, "Pengelola Keuangan Masjid Sabilul Abid Berbasis Manajemen Keuangan," *Cakrawala J. Pengabdi. Masy. Glob.*, vol. 3, no. 1, pp. 118–125, Jan. 2024, doi: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2118.

[2] K. B. Buono, H. Noviarita, and M. Iqbal, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Syariah Digital Pada Sektor Pertanian," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 3, p. 3949, Nov. 2023, doi: https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11355.

[3] N. Saputro *et al.*, "LITERASI KEUANGAN DIGITAL UNTUK MENDORONG WIRAUSAHA BERBASIS DIGITAL," *Manaj. DEWANTARA*, vol. 7, no. 1, pp. 46–51, Dec. 2022, doi: https://doi.org/10.26460/md.v7i1.13606.

[4] D. Sasono and E. R. Boiliu, "Pemanfaatan Teknologi Digital Bagi Efektivitas Penginjilan dan Pemuridan Generasi- Z," *GRAFTA J. Christ. Relig. Educ. Biblic. Stud.*, vol. 4, no. 2, pp. 43–49, Jan. 2025, doi: https://doi.org/10.46494/grafta.v4i2.79.

[5] Samlatul Izzah, Evita Novilia, and Gleydis Harwida, "PERKEMBANGAN DAN DAMPAK INOVASI FINTECH TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MASYARAKAT KOTA BLITAR," *J. RUMPUN Manaj. DAN Ekon.*, vol. 2, no. 6, pp. 466–476, Nov. 2025, doi: https://doi.org/10.61722/jrme.v3i2.8804.

[6] C. A. Sibuea, H. H. Simorangkir, C. Nababan, T. I. Nadapdap, and R. Sipayung, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN UANG DIGITAL," *J. Maneksi*, vol. 12, no. 3, pp. 696–701, Sep. 2023, doi: https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1669.

[7] N. C. Majiding, "Gaya Hidup Digital dan Keputusan Keuangan: Tinjauan Sistematis terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Indonesia," *J. Penelit. Multidisiplin Bangsa*, vol. 2, no. 7, pp. 1072–1082, Dec. 2025, doi: https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i6.635.

[8] A. Luthfi, S. Kasnelly, and R. A. Purnamasari, "Tabungan Dan Konsumsi: Studi Perilaku Konsumen Dalam Mengelola Keuangan Di Era Digital Melalui Pendekatan Kualitatif," *Al-Mizan J. Ekon. Syariah*, vol. 7, no. 2, pp. 137–153, Dec. 2024, doi: https://doi.org/10.54459/almizan.v7iII.791.

[9] A. Amanda, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembayaran Cashless terhadap Kontrol Pengeluaran Uang Jajan pada Siswa SMA Generasi Z di Kota Bandung," *J. Accounting, Manag. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 248–257, Jul. 2026, doi: https://doi.org/10.56855/analysis.v4i3.2141.

[10] O. Prayogi, "Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur," *J. Manaj. DAN BISNIS*, vol. 2, no. 3, pp. 31–44, Apr. 2024, doi: https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1103.

[11] Y. D. Lestari, Y. F. A. Lubis, A. Budiman, Budi, Sarudin, and B. Fachri, "Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Pendampingan Penggunaan Aplikasi E-Wallet di Desa Ramah Digital," *J. Pengabdi. Masy. Berdampak*, vol. 2, no. 1, pp. 92–101, Jan. 2026, doi: https://doi.org/10.64803/jupemba.v2i1.105.

[12] Siti Khodijah and Nur Syifa'u Sitha, "Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Excel bagi Pelaku UMKM," *J. Pengabdi. Masy. Berdampak*, vol. 1, no. 1, pp. 8–14, Jan. 2025, doi: https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.31.

[13] A. W. Saputra, V. Oktavia, A. S. Samasta, and P. J. Kusuma, "Peran Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich," *Parad. J. Ilmu Ekon.*, vol. 8, no. 1, pp. 436–455, Jan. 2025, doi: https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i1.1134.

[14] S. Suryanto and R. R. M. Dai, "Digitalisasi Pembayaran Dalam Pengelolaan Keuangan Publik: Strategi Efisiensi Dan Transparansi," *J. Agreg. Aksi Reformasi Gov. dalam Demokr.*, vol. 13, no. 1, pp. 96–110, May 2025, doi: https://doi.org/10.34010/hnta2869.

[15] D. Azzahra, R. Fitrios, and L. Anggraini, "Pengaruh Sosial dan Nilai Harga terhadap Behavioral Intention to Use QRIS serta dampaknya pada Use Behavior: Studi Empiris pada UMKM Sektor Kuliner Kota Pekanbaru," *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 761–776, May 2024, doi: https://doi.org/10.24036/jea.v6i2.1568.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN: 3123-9498 (online media)
Journal of Management, Economics, and Accounting Research
Vol. 1 No. 3, Juli 2026, pp: 106 -114
https://doi.org/ 10.62712/jomear.v1i3.111

[16] S. Ayem, U. Wahidah, D. A. Susanti, S. Supatman, N. S. Yovita, and S. Lada, "Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan dompet online pada kinerja keuanggan UMKM: peran moderasi inklusi keuangan (studi kasus UMKM di Kota Yogyakarta)," *Entrep. Bisnis Manaj. Akunt.*, pp. 309–328, Nov. 2025, doi: https://doi.org/10.37631/ebisma.v6i2.2126.

[17] Chamariyah Chamariyah, Zarlina Hartono, and Wasis Budiarto, "Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pencapaian Pelayanan Kesehatan Melalui Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perawat Puskemas Kowel Kabupaten Pamekasan)," *J. Manag. Creat. Bus.*, vol. 1, no. 4, pp. 163–180, Jul. 2023, doi: https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i4.1407.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.